

**KONTRIBUSI PETANI PEREMPUAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BUDIDAYA PADI
DI KECAMATAN KUALA KAMPAR KABUPATEN PELALAWAN**

Ridho Ary Satria^{*}, Roza Yulida^{}, Yulia Andriani^{**}**

ABSTRACT

The purpose of this study was to (1) find out the women farmers' profile in the study area, (2) analyze the contribution of women farmers to household income, (3) find out the process and role of women farmers decision making in paddy farming. The method used in this research is survey method with technique of sample selection by Purposive Sampling method. The number of respondents is 40 respondents. The results showed that the characteristics of women aged 15-55 years old with formal education to junior high school, the most experience for 5-10 years, almost all respondents have the number of dependents of families as many as 1-3 people and no toddlers, the land area ranges from 0.5 -2 Ha, and more than 50% of respondents have main occupations as farmers. The contribution of women farmers' income to household income is 11.69%. Decision making in farming is done equally (husband and wife) with the average score of 3.09 and non-farming decision making done by his own wife with an average score of 1.74.

Keywords: women farmers, contribution, paddy farming, household income, decision making.

* ***Ridho Ary Satria*** adalah Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau

** ***Roza Yulida dan Yulia Andriani*** adalah Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau

I. PENDAHULUAN

Tanaman padi merupakan salah satu komoditas andalan di Kabupaten Pelalawan. Hal ini terlihat dari produksi dan luas panen yang terbesar adalah jenis padi sawah berturut-turut sebesar 36.026 ton dan 8.716 hektar. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan bagi rumah tangga tani di Kabupaten Pelalawan, khususnya Kecamatan Kuala Kampar. Kecamatan Kuala Kampar merupakan kecamatan dengan jumlah potensi lahan sawah terbesar di Kabupaten Pelalawan dengan jumlah 5.790 Ha atau 81% dari total keseluruhan potensi lahan sawah di Kabupaten Pelalawan. Selain itu, padi sawah juga merupakan jenis komoditi dengan luas panen dan produksi terbesar di Kecamatan Kuala Kampar. Padi sawah merupakan komoditi dengan realisasi luas panen dan produksi terbesar di Kecamatan Kuala Kampar dengan luas panen 7.748 Ha atau 87 % dari total luas panen padi dan palawija di Kecamatan Kuala Kampar dan produksi sebesar 33.416 ton atau 91,5 % dari total produksi padi dan palawija di Kecamatan Kuala Kampar pada tahun 2014.

Sesuai dengan pendapat Lesmana (2005) bahwa menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, potensi wanita tani sangat besar dalam menunjang pembangunan pertanian melalui peran aktifnya dalam membantu petani agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan permintaan pasar. Disamping itu, potensi wanita tani juga besar dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Peran penting wanita dalam pembangunan pertanian tidak dapat disangkal lagi. Integrasi wanita dalam pembangunan pertanian pada hakekatnya adalah hak untuk dapat pula menguasai berbagai teknologi pertanian yang lebih maju yang sangat diperlukan di masa mendatang dalam wacana pembangunan pertanian berkelanjutan.

Telah banyak studi yang menyatakan bahwa wanita memberikan kontribusi yang nyata di bidang pertanian. Di Asia, wanita menyumbangkan sepertiga total tenaga kerja untuk usahatani, bahkan di Nepal, India Selatan, Srilanka dan Indonesia lebih dari setengahnya adalah tenaga kerja wanita. Partisipasi mereka umumnya menyangkut pekerjaan menanam, menyiang, memanen, merontok dan menampi. Selain itu wanita juga sangat berperan dalam panen, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil (IRRI, dalam Lesmana 2005).

Selain itu, wanita tani juga memiliki perilaku kerja yang lebih tekun dan ulet. Kelebihan-kelebihan yang terdapat pada diri wanita tani tersebutlah yang menyebabkan banyaknya wanita atau ibu rumah tangga yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanita tani dalam usaha tani yang diusahakan keluarganya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Kontribusi Wanita Tani Dalam Mengambil Keputusan dan Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Pada Usaha Tani Padi di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan". Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui profil wanita tani di Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan. (2) Menganalisis kontribusi wanita

tani pada usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan. (3) Mengetahui proses dan peran wanita dalam pengambilan keputusan pada usahatani padi dan non usahatani di Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan.

II. METODOLOGI

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Kuala Kampar di tiga desa (Sungai Solok, Sungai upih, dan Teluk Bakau) dengan pertimbangan bahwa ketiga desa tersebut merupakan penghasil padi di Kecamatan Kuala Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 hingga Januari 2018.

2.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani wanita responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun terlebih dahulu. Data primer meliputi, umur, jenis kelamin, lama pendidikan, tingkat pendidikan, anggota keluarga, dan lain-lain. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), meliputi luas panen, potensi lahan dan produksi pertahun tanaman padi di Kecamatan Kuala Kampar.

2.3. Metode Pengambilan Sampel dan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi wanita di Kecamatan Kuala Kampar. Responden dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah petani padi wanita yang dijadikan responden sebanyak 40 orang atas dasar pertimbangan peneliti yang menganggap bahwa elemen-elemen yang dikehendaki telah terwakili dalam responden yang diambil. Metode ini dipilih dengan pertimbangan keterbatasan data jumlah populasi petani padi wanita di Kecamatan Kuala Kampar dan karakteristik responden yang relative homogen. Menurut Theorema batas sentral (*Central Limit Theorem*), untuk ukuran sampel cukup besar ($n \geq 30$), rata-rata sampel terdistribusi disekitar rata-rata populasi yang mendekati distribusi normal (Cooper *et al.*, 1996). Kriteria petani yang dijadikan responden adalah (1) petani padi wanita yang memiliki suami, (2) petani padi wanita di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan.

2.3. Analisis Data

2.3.1. Profil wanita

Profil wanita yang bekerja sebagai wanita tani dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu mencakup umur, tingkat pendidikan, pekerjaan pokok, pekerjaan sampingan, jumlah anggota keluarga, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan.

2.3.2. Pendapatan rumah tangga

Pendapatan bersih diperoleh dari selisih penerimaan dengan total biaya produksi. Rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan Bersih (Rp/Ha/Tahun)

TR = Pendapatan Kotor (Rp/Ha/Tahun)

TC = Total Biaya (Rp/Ha/Tahun)

Pendapatan kotor dalam usahatani padi sawah dihitung dari besarnya produksi dikalikan dengan harga yang berlaku di daerah tersebut. Rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Pendapatan Kotor (Rp/Kg/Tahun)

P = Harga Jual Padi (Rp/Tahun)

Q = Jumlah Produksi (Kg/Tahun)

Untuk menganalisis seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (Rp/Ha/Tahun)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Ha/Tahun)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/Ha/Tahun)

Metode penyusutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode garis lurus, dimana beban penyusutan dihitung sama besarnya setiap tahun. Rumus penyusutan adalah sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$D = (NB-NS) / A$$

Keterangan:

D = Penyusutan (Rp/Tahun)

NB = Nilai beli (Rp)

NS = Nilai sisa (Rp)

A = Umur ekonomis (Tahun)

Untuk melihat pendapatan rumah tangga yaitu dengan cara menjabarkan menurut sumber-sumber pendapatan pertanian dan non pertanian dengan sumber pendapatan yang lain, digunakan analisis tingkat pendapatan berdasarkan sumber pendapatan rumah tangga dengan rumus (Widodo dalam Nurafni, 2014):

$$\begin{aligned} Y_{rt} &= Y_{i_1} + Y_{i_2} \\ Y_{rt} &= (A_1) + (B_1 + B_2) \end{aligned}$$

Keterangan:

Y_{rt} : Pendapatan rumah tangga (Rp/Tahun)

Y_{i_1} : Pendapatan utama rumah tangga (Rp/Tahun)

Y_{i_2} : Pendapatan dari usaha sampingan (Rp/Tahun)

A_1 : Pendapatan utama (usahatani padi sawah) (Rp/Tahun)

B_1 : Pendapatan sampingan selain usahatani padi sawah (buruh cuci, PNS, pedagang, jasa salon, beternak) (Rp/Tahun)

B_2 : Pendapatan anak (Rp/Tahun)

2.3.3 Kontribusi wanita

Untuk menghitung kontribusi pendapatan yang dihasilkan wanita tani yang bekerja pada usahatani padi sawah ataupun terhadap pendapatan rumah tangga digunakan rumus berikut Yulida (2012) :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{P_{di}}{T_{yrt}} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga (%)

P_{di} = Pendapatan wanita dari usahatani padi sawah (Rp/Tahun)

T_{yrt} = Total Pendapatan Rumah Tangga (Rp/Tahun)

2.3.4. Pengambilan keputusan

Menurut (James, 2006) pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Adapun aspek yang dinilai dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah aspek kegiatan usahatani dan non usahatani. Pada aspek usahatani terdiri atas kegiatan penentuan bibit atau benih, penentuan pestisida, penentuan alat pertanian, pengolahan, penyemaian, penanaman, pemberantasan HTP, pemanenan, dan pemasaran. Sedangkan untuk pengambilan keputusan non usahatani terdiri dari masalah pendidikan anak, dan penyelesaian pekerjaan rumah tangga.

Tabel 1. Kategori Jawaban Pengambilan Keputusan

Kategori	Keputusan istri	Skor Nilai
Istri Sendiri	100%	1
Istri Dominan	75%	2
Suami-Istri	50%	3
Suami Dominan	25%	4
Suami Sendiri	0%	5

Total nilai pokok-pokok skala tersebut dikelompokkan menjadi 5 kategori. Menentukan kategori besaran keputusan tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus interval menurut Sugiyono (2007), yaitu :

$$\text{Rentang skala} = \frac{5-1}{5} - 0,01 = 0,79$$

Rentang skala berkisar 1 sampai 5, yaitu nilai tertinggi dalam penelitian ini. Sehingga diperoleh rentang sbalakala penelitian presentase peran wanita dalam mengambil keputusan untuk bekerja di rumah tangga dan usaha produktif adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Penilaian Peran Wanita Petani Padi Dalam Pengambilan Keputusan di Kecamatan Kuala Kampar

Peran Wanita	Rentang Skala
Istri Sendiri	1,00 – 1,79
Istri Dominan	1,80 – 2,59
Suami-Istri	2,60 - 3,39
Suami Dominan	3,40 – 4,19
Suami Sendiri	4,20 – 5,00

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Wanita

Objek dalam penelitian ini adalah wanita petani padi sawah di Kecamatan Kuala Kampar, responden yang diambil sebanyak 40 orang wanita tani. Karakteristik petani diperlukan untuk melihat hal yang menjadi dasar pertimbangan dalam menggambarkan keadaan wanita tani secara jelas yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani, luas lahan ,jumlah balita dan jenis pekerjaan.

Mayoritas wanita tani berada pada umur produktif 15-55 tahun dengan persentase 97,5 (39 orang) sedangkan wanita tani yang berada pada umur non produktif hanya memiliki persentase sebesar 2,5% (1 orang). Banyaknya wanita tani yang berada pada umur produktif dapat memberikan indikasi yaitu para wanita tani masih memiliki kemampuan dan potensi baik fisik maupun mental untuk bekerja dengan baik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan kesejahteraan keluarga.

Tingkat pendidikan responden terbanyak terdapat pada lulusan SMP berjumlah 20 orang (50%), lulusan SD berjumlah 14 orang (35%) lulusan SMA berjumlah 5 orang (12,5%) dan untuk lulusan Diploma berjumlah 1 orang (2,5 %). Wanita tani di daerah penelitian pada umumnya berpendidikan hingga SMP sesuai dengan program pemerintah wajib belajar 9 tahun, meskipun telah memenuhi standar wajib belajar 9 tahun, pendidikan wanita tani akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku.

pengalaman usahatani padi sawah terbesar yakni petani dengan pengalaman 5-10 tahun sebesar 27 orang atau 67,5 persen. Tingkat pengalaman responden yang terkecil yakni pengalaman usahatani <5 tahun sebesar 6 orang atau 15 persen. Jika dilihat berdasarkan pengalaman responden, maka kategori pengalaman usahatani padi sawah tersebut tergolong besar, petani padi sawah Kecamatan Kuala Kampar yang menjadi responden memiliki pengalaman usahatani yang cukup lama sehingga mampu memberikan pengaruh yang cukup baik bagi hasil usahatani padi sawah tersebut.

Mayoritas jumlah tanggungan keluarga responden yaitu 1-3 orang dengan jumlah 39 orang (97,5%), sedangkan jumlah tanggungan 4-6 orang adalah 1 orang (2,5%). Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang dimiliki responden, maka semakin banyak pula kebutuhan keluarga yang diperlukan dan harus dipenuhi, dan hal inilah yang akan menjadi salah satu alasan bagi wanita untuk ikut bekerja dan meningkatkan pendapatan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Hernanto (1990) luas garapan adalah luas lahan yang digarap oleh petani terdiri dari 3 kelompok dengan kriteria sempit, sedang, dan luas, adapun luas lahan yang masuk dalam kriteria sempit yakni <0,5 Ha, sedang 0,5-2 Ha, dan luas sebesar >2 Ha. Dari data dilapangan menunjukkan responden yang memiliki kriteria luas lahan sempit terdapat 1 orang, sedangkan responden yang memiliki kriteria luas lahan sedang terdapat 25 orang, dan responden yang memiliki kriteria luas lahan luas terdapat 14 orang.

Mayoritas responden yang tidak memiliki balita berjumlah 38 orang (80%), sedangkan responden yang memiliki balita hanya berjumlah 2 orang (20%) dengan jumlah balita 1 orang per responden. Dari data tersebut diketahui bahwa hampir seluruh responden tidak memiliki balita, hal ini akan membuat responden tersebut memiliki lebih banyak waktu luang untuk bekerja, dibandingkan dengan responden yang memiliki balita.

Mayoritas responden yang menjadikan usahatani sebagai penghasilan utama sebanyak 31 wanita tani atau 77,5 persen dari seluruh wanita tani, dan 9 wanita tani atau 22,5 persen dari keseluruhan jumlah wanita tani yang menjadikan petani padi sebagai pekerjaan sampingan dengan menjadikan PNS, pedagang dan penjahit sebagai pekerjaan utama mereka. Sedangkan untuk wanita

tani yang tidak memiliki pekerjaan sampingan atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 29 wanita tani atau 72,5 persen dari total keseluruhan wanita tani.

3.2. Kontribusi Pendapatan Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi pendapatan wanita adalah, besarnya sumbangan pendapatan wanita dari usaha yang dilakukan terhadap total pendapatan rumah tangga, yang dihitung dalam persen (%). Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh wanita tani tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Total pendapatan rumah tangga adalah seluruh kegiatan yang langsung menghasilkan pendapatan yang berasal dari suami, istri dan anak dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota rumah tangga. Apabila pendapatan yang diperoleh suami sedikit dan kurang bagi pemenuhan biaya hidup keluarga, mengakibatkan wanita dalam keluarga tersebut berkeinginan untuk menambah pendapatan rumah tangga untuk biaya kebutuhan hidup, dengan adanya istri membantu dalam keuangan keluarga, paling tidak kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan maksimal, walaupun masih terdapat kekurangan. Untuk melihat besarnya kontribusi wanita, dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Rata-Rata Sumber Pendapatan dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Responden Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

No	Sumber	Rata-rata Pendapatan Rp/tahun	Kontribusi (%)
1	Suami	36.797.340,58	82,79
2	Istri	5.215.760,85	11,74
3	Anak	2.431.438,61	5,47
Jumlah		44.444.540,03	100,00

Rata-rata pendapatan rumah tangga wanita tani sebesar Rp. 5.215.760,85 pertahun atau 11,74 % dari total keseluruhan pendapatan keluarga, sedangkan rata-rata pendapatan sang suami sebesar Rp. 36.797.340,58 per tahun atau 82,79% dari total pendapatan keluarga, dan untuk rata-rata pendapatan anak sebesar Rp. 2.431.438,61 per tahun atau 5,47% dari total pendapatan keluarga. Dapat dilihat perbedaan masing-masing kontribusi pendapatan antara suami, istri dan anak. Besar kontribusi pendapatan istri adalah sebesar 11,74%, kontribusi pendapatan suami adalah sebesar 82,79, dan untuk kontribusi pendapatan anak sebesar 5,47%.

3.3. Pengambilan Keputusan dalam Usahatani dan Non Usahatani

Pengambilan keputusan usahatani dinilai dengan kegiatan pengadaan benih/bibit, pestisida, alat pertanian, pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemberantasan HPT, pemanenan dan pemasaran. Pengambilan keputusan non usahatani dinilai dengan aspek pendidikan anak dan penyelesaian masalah rumah tangga.

Tabel 4. Pengambilan Keputusan Responden dalam Usahatani dan Non Usahatani

Aspek Kegiatan	Rataan Skor	Keterangan
a. Usahatani Padi		
Benih/Bibit	3,23	Suami-istri
Pestisida	2,80	Suami-istri
Alat Pertanian	3,43	Suami Dominan
Pengolahan Lahan	3,28	Suami-istri
Penyemaian	2,75	Suami-istri
Penanaman	2,85	Suami-istri
Pemberantasan HPT	3,20	Suami-istri
Pemanenan	3,35	Suami-istri
Pemasaran	2,90	Suami-istri
sub total	27,78	
Rata – Rata	3,09	Suami-istri
b. Non Usahatani		
Penyelesaian PRT	1,35	Istri sendiri
Pendidikan Anak	2,13	Istri dominan
sub total	3,48	
Rata – rata	1,74	Istri sendiri
<hr/>		
Total	31,26	
Rata - rata keseluruhan	3,13	Suami-istri

Pengambilan keputusan dalam usahatani padi di Kecamatan Kuala Kampar dari Tabel 5 memperoleh raataan skor sebesar 3,09 yang berarti pengambilan keputusan masalah usahatani padi yang terdiri pengambilan keputusan Benih/Bibit, Pestisida, Alat Pertanian, Pengolahan Lahan, Penyemaian, penanaman, Pemberantasan HPT, Pemanenan, dan Pemasaran dilakukan oleh suami istri. Disini membuktikan bahwa peran sang istri sangat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan dalam bidang usahatani padi di Kecamatan Kuala Kampar. Pengambilan keputusan usahatani padi dan non usahatani di Kecamatan Kuala Kampar memperoleh rataaan skor sebesar 2,89 yang berarti suami istri memiliki kesetaraan yang sama dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan baik dari aspek usahatani padi yang akan dilaksanakan dan dalam aspek non usahatani yang berkaitan dengan kegiatan penyelesaian pekerjaan rumah tangga dan pendidikan anak.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, karakteristik wanita tani padi sawah adalah seorang wanita yang membagi waktu selain perannya sebagai ibu rumah tangga juga berperan dalam membantu penambahan pendapatan rumah tangga. Karakteristik yang diperoleh, wanita tani umumnya berada pada usia produktif 15 – 55 tahun, pendidikan formal yang ditamatkan wanita tani pada umumnya tamatan SMP, pengalaman terbanyak wanita tani dalam usahatani padi sawah yaitu selama 5-10 tahun dengan kriteria cukup lama, sedangkan untuk tanggungan keluarga hampir

keseluruhan responden memiliki tanggungan keluarga sebanyak 1-3, adapun luas lahan terbanyak responden yaitu 0,5-2 Ha dengan kriteria sedang, untuk jumlah balita hanya sedikit responden yang memiliki balita yaitu sebanyak 2 orang responden dengan jumlah balita 1 orang, dan untuk pekerjaan hampir seluruh responden menjadikan berusahatani padi sawah sebagai pekerjaan utama yaitu 31 orang responden . Persentase kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Kuala Kampar adalah sebesar 11,69%, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 5.205.727,40/tahun. Pengambilan keputusan dalam usahatani padi dilakukan secara setara oleh suami dan istri dengan skor 3,09, adapun proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cara berdiskusi langsung, adapun pengambilan keputusan non usahatani dengan rata-rata nilai skor sebesar 1,74 yang berarti istri sendiri dalam pengambilan keputusan.

4.2. Saran

Sebaiknya wanita petani padi mendapatkan pelatihan ataupun bimbingan guna meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan rumah sehingga wanita petani padi bisa lebih berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Pelalawan. 2016. *Kuala Kampar Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan.
- Cooper,R.Donald dan Emory, WilliamC,1996,Metode penelitian bisnis, edisi 5, jilid 1, Erlangga,Jakarta.
- Lesmana, Dina. 2005. *Peranan Wanita Dalam Pengambilan Keputusan Penerapan Teknologi Pada Usahatani Salak Pondoh Nglumut*. Fakultas Pertanian. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Nurafni. 2014. *Struktur Dan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru.
- Soekartawi. 2002. *Agribisnis Teori Dan Aplikasinya*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Stoner, James A.F. (2006). *Menagement. Englewood Cliffs, N.J.* :Prentice Hall, Ine
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Yulida, Roza. 2012. *Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumahtangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan*. Indonesian Journal of Agricultural Economics Volume 3, Nomor 2, Desember 2012 Fakultas Pertanian Universitas Riau, Pekanbaru.